

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan karakter siswa, terutama pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (Mts) yang merupakan masa transisi dan pembentukan jati diri. Pada fase ini, siswa mengalami perkembangan fisik dan psikologis yang signifikan sehingga membutuhkan pendekatan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga mampu menyentuh aspek psikologis dan emosional siswa.

Pendekatan humanistik dalam pendidikan menawarkan paradigma yang menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran, bukan sekadar objek. Pendekatan ini mengedepankan penghargaan terhadap potensi, kemampuan, minat, kebutuhan, dan martabat siswa sebagai manusia. Sebagaimana dikemukakan oleh Muhaimin (2021), pendekatan humanistik menekankan pada pengembangan potensi manusia secara keseluruhan dengan memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada konteks pendidikan agama Islam, pendekatan humanistik menjadi sangat relevan mengingat esensi ajaran Islam sendiri yang memuliakan manusia. Al-Qur'an menegaskan bahwa manusia diciptakan sebagai khalifah di muka bumi (QS. Al-Baqarah: 30) dan telah dimuliakan oleh Allah SWT (QS. Al-Isra': 70). Pendekatan ini sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan pada kasih sayang, toleransi, dan penghargaan terhadap sesama.

Peran guru pendidikan agama Islam menjadi sangat krusial dalam implementasi pendekatan humanistik. Guru tidak hanya bertugas mentransfer pengetahuan agama, tetapi juga menjadi teladan, fasilitator, dan motivator bagi siswa. Sebagaimana penelitian Safitri (2022) yang menunjukkan bahwa guru PAI yang menerapkan pendekatan humanistik mampu meningkatkan motivasi belajar dan internalisasi nilai-nilai keislaman pada siswa secara lebih efektif.

MTs Unggulan Al-Ishlah Muncar Banyuwangi sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki visi untuk membentuk siswa yang berakhlak mulia, cerdas, dan

berwawasan luas. Dengan demikian, penerapan pendekatan humanistik dalam pembelajaran PAI menjadi sangat relevan untuk diteliti, terutama dalam konteks bagaimana peran guru PAI dalam membentuk kepribadian siswa yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman namun tetap menghargai keunikan dan potensi setiap individu.

Dinamika perkembangan zaman dan tantangan era digital juga menjadi urgensi tersendiri bagi penelitian ini. Sebagaimana diungkapkan oleh (Lestari,2025), siswa di era digital menghadapi berbagai tantangan yang kompleks, mulai dari paparan informasi yang masif, pengaruh budaya global, hingga krisis identitas. Pendekatan humanistik diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dalam menghadapi tantangan tersebut dengan memperkuat fondasi kepribadian siswa melalui internalisasi nilai-nilai keislaman yang disampaikan dengan pendekatan yang menghargai martabat dan potensi siswa.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan keberhasilan pendekatan humanistik dalam pendidikan agama Islam. Misalnya, penelitian Rahmawati (2020) menunjukkan bahwa pendekatan humanistik dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa. Sementara itu, Fauzan (2021) menemukan bahwa pendekatan humanistik dapat meminimalisir sikap fanatisme berlebihan dan mengembangkan sikap toleran dalam beragama.

Namun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait implementasi pendekatan humanistik dalam PAI secara spesifik pada jenjang MTS dan bagaimana peran guru dalam membentuk kepribadian siswa melalui pendekatan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan tersebut dan memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan agama Islam yang lebih humanis dan bermakna.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pendekatan Humanistik dalam Pendidikan Agama Islam: Analisis Peran Guru dalam Membentuk Kepribadian Siswa MTs Unggulan Al-Ishlah Muncar Banyuwangi".

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk kepribadian siswa melalui pendekatan humanistik di MTs Unggulan Al-Ishlah Muncar Banyuwangi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kepribadian siswa melalui pendekatan humanistik di MTs Unggulan Al-Ishlah Muncar Banyuwangi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah dalam bidang pendidikan, khususnya terkait pendekatan humanistik dalam pendidikan Agama Islam, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembentukan kepribadian siswa melalui peran guru.

2. Manfaat Praktis:

- a) Bagi Guru: Memberikan pemahaman dan inspirasi bagi guru PAI dalam menerapkan pendekatan humanistik untuk membentuk kepribadian siswa secara lebih efektif dan menyeluruh.

- b) Bagi Sekolah: menjadi bahan evaluasi dan pengembangan kebijakan pembelajaran pembelajaran PAI yang berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan dan pembentukan karakter.

- c) Bagi Peneliti Selanjutnya: Menjadi referensi dan dasar bagi penelitian-penelitian berikutnya yang ingin mengkaji peran guru atau pendekatan humanistik dalam pendidikan.

1.5 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman serta memperjelas fokus masalah yang akan diteliti, diperlukan penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. berikut merupakan definisi istilah dalam penelitian ini:

1. Pendekatan Humanistik

Pendekatan humanistik adalah suatu pendekatan dalam pendidikan yang menekankan pada pengembangan potensi positif manusia, penghargaan terhadap martabat dan nilai-nilai kemanusiaan, serta aktualisasi diri individu. Pendekatan ini memandang siswa sebagai subjek utama dalam proses pendidikan yang memiliki keunikan, potensi, minat, dan kemampuan yang perlu dihargai dan dikembangkan secara optimal (Hidayat & Syafe'i, 2020). Pendekatan humanistik dalam pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan individu secara utuh, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan memperhatikan dimensi kemanusiaan siswa (Aslamiyah & Nurhayati, 2021).

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, yang diikuti dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Muhammedi, 2020). PAI bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, serta mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Kosim & Faturrohman, 2022).

3. Peran Guru

Peran guru merujuk pada fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang diemban oleh seorang guru dalam proses pendidikan (Rochman & Nafisah, 2020). Dalam konteks pendidikan Islam, peran guru tidak hanya sebagai pengajar yang mentransfer pengetahuan, tetapi juga sebagai *murabbi* (pendidik), *mu'allim* (pengajar), *mu'addib* (pembentuk adab), *mursyid* (pembimbing), dan *mudarris* (pelatih) yang bertanggung

jawab terhadap perkembangan intelektual, spiritual, dan moral peserta didik (Asrori, 2022).

4. Membentuk Kepribadian

Membentuk kepribadian adalah proses mengarahkan, membimbing, dan memfasilitasi perkembangan karakter, sikap, nilai, dan perilaku seseorang ke arah yang positif dan sesuai dengan norma agama, sosial, dan budaya (Sumarni, 2020). Dalam pendidikan Islam, pembentukan kepribadian siswa diarahkan pada terwujudnya insan kamil (manusia sempurna) yang memiliki keseimbangan antara dimensi jasmani, akal, dan rohani serta mampu menjalankan fungsinya sebagai khalifah di muka bumi (Muthmainnah & Afandi, 2021).

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memerlukan ruang lingkup yang jelas guna membatasi masalah pada satu titik fokus sehingga pembahasan lebih terarah dan akurat. Maka penelitian ini dilakukan pada guru MTS Unggulan Al-Ishlah Muncar Banyuwangi yang bertempat di Jl.Sultan Agung No. 45, Dusun Krajan, Tembokrejo, Kec. Muncar, Kab. Banyuwangi, Jawa timur 68472.